

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus di arahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranahjasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas, emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental emosional-spiritual dan sosial). Serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup.

Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan belajar itu di arahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Di dalam melakukan permainan, anak-anak akan bergerak lari, melompat, merangkak, mendorong, Mengangkat, dan lain-lainnya. Gerakan-gerakan ini akan mempengaruhi terhadap kerja otot baik otot kaki, tangan, bahkan semua otot dalam tubuh manusia, seperti halnya otot jantung dan paru-paru yang berkaitan erat dengan peredaran darah dan pernapasan. Peredaran darah akan dipercepat yang berarti kerja jantung bertambah semakin kuat dan frekuensinya makin cepat. Pernapasan yang semakin dalam ini berarti kontraksi otot paru-paru yang berhubungan dengan udara menjadi semakin lebih kuat, yang memungkinkan pengambilan oksigen makin lebih banyak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan bermain, akan mempunyai arti memperkuat arti memperkuat otot jantung dan otot-otot pernapasan, serta meningkatkan kekenyalan organ-organ yang terkait dengan pernapasan. Bahwa dengan melakukan permainan, alat-alat peredaran darah dan pernapasan akan menjadi terlatih.

Menurut Saidihardjo (2007 :12), pada saat ini, pemerintah telah menerapkan kebijakan pelaksanaan kurikulum baru yang disesuaikan dengan tuntutan jaman. Kebijakan itu ditandai dengan pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) secara nasional. Kurikulum ini menjadi pedoman bagi guru dalam kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan, yang dikualifikasikan menjadi standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, dan materi pokok untuk masing-masing mata pelajaran. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru harus berpedoman pada kurikulum tersebut, sehingga diharapkan siswa akan dapat mencapai standar kompetensi pada masing-

masing mata pelajaran, dan tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Agar tercapai tujuan tersebut guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam penggunaan media maupun dalam strategi dan pendekatan dalam melaksanakan proses pembelajaran itu sendiri.

Permainan menjala ikan ini adalah sebuah permainan berkelompok yang terdiri dari kurang lebih 4 anak, permainan ini dapat kerja sama, kelincahan, jiwa sportifitas, kecepatan, saling berinteraksi satu sama lain dan kemampuan untuk merancang strategi agar dapat menjala ikan sebanyak-banyaknya dengan cepat.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa kebugaran jasmani adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tanpa mengalami kelelahan yang berarti dan masih mampu melakukan pekerjaan yang lain yang bersifat rekreasi, atau dengan kata lain bahwa seseorang yang memiliki kesegaran jasmani yang lebih baik adalah orang yang cukup mempunyai kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan pekerjaannya dengan efisien tanpa menimbulkan kelelahan berarti. Disini guru penjasorkes dapat menciptakan permainan dengan berbagai macam gerakan yang berbeda-beda, sehingga peserta didik tidak merasa bosan terhadap permainan yang samadalam satu alat dapat menciptakan ratusan macam permainan, salah satunya permainan menjalaikan.

Berdasarkan latar belakang uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diperoleh suatu permasalahan yang telah dibahas di atas, mendorong Penulis untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul: “**PENERAPAN MODEL PERMAINAN MEJALA IKAN PADA SISWA DALAM**

# **PEMBELAJARAN KEBUGARAN JASMANI MELALUI PENDEKATAN TAKTIS DI SDK MUDER TERESA KOTA KUPANG.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi inti adalah:

1. Menerapkan Materi Kebugaran Jasmani melalui Permainan Menjala Ikan pada Siswa di SDK Muder Teresa Kota Kupang.
2. Model Pembelajaran Pendekatan Taktis Penjasorkes pada Materi Kebugaran Jasmani terhadap Siswa

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: penerapan model permainan menjala ikan pada siswa dalam pembelajaran kebugaran jasmani melalui pendekatan taktis di SDK Muder Teresa Kota Kupang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka rumusan permasalahan yang akan diteliti adalah Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Pendekatan Taktis Pada Pembelajaran Kebugaran Jasmani melalui Permainan Menjala Ikan pada siswa di SDK Muder Teresa Kota Kupang.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan pembelajaran penerapan model Permainan Menjala Ikan pada pendekatan taktis di SDK Muder Teresa Kota Kupang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberi pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti melalui praktek lapangan.
2. Memberikan pengetahuan dan masukan bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang pengaruh permainan mejala ikan dalam mode pembelajaran.
3. Siswa memiliki kebebasan untuk melakukan aktifitas jasmani sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara optimal.

## **G. Defenisi Operasional Konsep**

1. Penerapan adalah mempelajari dengan cermat memeriksa (untuk memahami), pandangan, pendapat (sesudah menyelidiki, mempelajari, dan sebagainya).
2. Model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang di terapkan guru agar tujuan atau kompetensi dari hasil yang di harapkan akan cepat dapat di capai dengan lebih efektif dan efesien.
- 3 . Pendekatan taktis adalah mendorong siswa untuk memecahkan masalah taktik dalam pembelajaran kebugaran Jasmani.
- 4 . Kebugaran Jasmani merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan segala macam pekerjaan fisik yang memerlukan fleksibilitas, daya tahan dan kekuatan.
5. Permainan menjala ikan adalah sebuah permainan berkelompok yang terdiri dari kurang lebih 4 anak, permainan ini berusaha untuk menjala dengan cara bergandengan tangan, dan berlari untuk menangkap lawan.